

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab berbagai masalah yang menjadi latar belakang terjadinya fenomena tertentu, dengan fokus pada metode kualitatif yang menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bersifat ilmiah atau naturalistik, yang berarti objek penelitian diteliti dalam kondisi alaminya tanpa manipulasi. Berikut adalah penjelasan rinci tentang berbagai aspek yang terlibat dalam penelitian ini seperti halnya melalui pesan whatsapp, sms dan semacamnya agar mendapatkan data yang valid dan maksimal atas objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui triangulasi teknik pengumpulan data, dan analisis data dilakukan secara induktif, yang berarti kesimpulan didasarkan pada pengamatan dan wawancara langsung.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan data secara langsung.

#### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Desa Gayam, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena masyarakatnya masih banyak yang menggunakan tradisi pernikahan adat jawa, terutama upacara Bubak Kawah yang memperkuat arti

kekerabatan. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tradisi ini dilestarikan dan diterapkan di masa kini.<sup>49</sup> Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. hal ini kemudian menjadi menarik untuk mengetahui agar dimasa akan datang setiap tradisi akan selalu digunakan dan tidak hilang di waktu yang mendatang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek tempat dimana data akan diperoleh. Sumberdata dapat berupa orang, dokumen, buku, dan lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai setting,cara,dan sumber. Dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukandengan menggunakan data sekunder.<sup>50</sup>

Sumber data primer merupakan sumber data ynag langsung di ambil peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara. Data dapat diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan lapangan.dalam penelitian ini sumber data primer yakni perangkat desa, tokoh agama, masyarakat pemuda di Desa Gayam. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguat dalam penelitian.

Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan kondisi alamiah, mengunakan data primer ataupun sekunder, dan

---

<sup>49</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

<sup>50</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 210-211

teknik pengumpulan data lebih di tekankan kepada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>51</sup> Dan berikut penjelasannya

## 1. Observasi

Kata observasi diambil dari bahasa latin yang berarti “melihat” juga memperhatikan. Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat kejadian atau fenomena-fenomena yang terlihat dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam kejadian fenomena tersebut.<sup>52</sup>

Instrumen yang dapat digunakan dalam observasi yaitu lembar pengamatan. Beberapa informasi yang dapat diperoleh melalui hasil observasi antara lain, ruang, objek, kegiatan, pelaku, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>53</sup>

Dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini penelitian mengadakan pengamatan terhadap kegiatan atau acara-acara yang diselenggarakan oleh masyarakat di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang bagaimana tradisi upacara pernikahan adat Jawa berlangsung dengan cara kekeluargaan atau kekerabatan.

## 2. Wawancara/ interview

Wawancara adalah proses komunikasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian.<sup>54</sup> Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan supaya terdapat informasi lebih mendalam mengenai pikiran juga

---

<sup>51</sup> Ibid, 211.

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>53</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

<sup>54</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

perasaan narasumber dengan mengetahui lebih jauh tentang pandangan narasumber.<sup>55</sup>

Maka dalam hal ini peneliti akan bertukar pikiran atau ide melalui tanya jawab kepada perangkat desa, tokoh agama yang ada di desa Gayam. Sehingga dapat tersusun makna dalam suatu data tanya jawab dan dapat dikonstruksikan dalam suatu data.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yakni sumber data yang tetap, oleh sebab itu dapat digunakan untuk bukti pengujian, memiliki sifat yang ilmiah, tidak reaktif sehingga ditemukan dengan kajian isi, disamping itu kajian ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>56</sup>

### **F. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang tradisi pernikahan adat Jawa, khususnya upacara Bubak Kawah, di Desa Gayam. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana tradisi ini dipertahankan dan relevansinya dalam konteks advanced. Dengan mengumpulkan informasi preliminary dari berbagai sumber lokal dan menganalisis informasi tersebut secara mendalam, penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi pada pelestarian budaya lokal dan pemahaman tentang dinamika sosial-budaya di Indonesia.

---

<sup>55</sup>Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102.

<sup>56</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.